

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 197 responden tentang “Hubungan Motivasi Diri dan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Pengontrolan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Kelurahan Limo Kota Depok”, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Responden dalam penelitian ini adalah lansia di Kelurahan Limo dengan karakteristik sebagai berikut : jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan, usia responden sebagian besar dalam rentang 60-74 tahun (lanjut usia/ elderly), pekerjaan responden sebagian besar tidak bekerja, pendidikan responden sebagian besar adalah berpendidikan rendah (tidak sekolah, SD, SMP), pendapatan responden sebagian besar berpendapatan di bawah UMK (< Rp. 3.872.551), dan lama menderita hipertensi sebagian besar kronis (> 6 bulan).
- b. Gambaran motivasi diri pada lansia penderita hipertensi di Kelurahan Limo mayoritas responden memiliki motivasi tinggi.
- c. Gambaran dukungan keluarga pada lansia penderita hipertensi di Kelurahan Limo mayoritas responden memiliki dukungan keluarga tinggi.
- d. Gambaran perilaku pengontrolan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi di Kelurahan Limo mayoritas responden memiliki perilaku terkontrol.
- e. Ada hubungan yang signifikan antara motivasi diri dengan perilaku pengontrolan tekanan darah dengan nilai p-value= 0,000.
- f. Ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan perilaku pengontrolan tekanan darah dengan nilai p-value= 0,000.

## V.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu diberikan tambahan untuk penelitian yang terkait dengan topik penelitian ini yaitu:

a. Bagi Lansia penderita Hipertensi

lansia hendaknya dapat memperhatikan motivasi dan dukungan keluarga sehingga dapat melakukan pengontrolan tekanan darah agar tidak terjadi komplikasi hipertensi yang lebih lanjut.

b. Bagi Keluarga Lansia

Keluarga lansia hendaknya memberikan perhatian lebih dalam hal pengontrolan tekanan darah pada lansia minimal seminggu sekali agar terciptanya kualitas hidup yang lebih baik pada lansia penderita hipertensi.

c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan hendaknya memberikan motivasi kepada lansia dan menyarankan kepada keluarganya untuk berperan aktif dalam hal perilaku pengontrolan tekanan darah sehingga dapat memunculkan sikap dan perilaku untuk hidup sehat pada lansia.

d. Bagi Perawat Komunitas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi perawat komunitas dalam melakukan asuhan keparawatan komunitas dan membantu masyarakat untuk menyelesaikan masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat.

e. Bagi Penelitian

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan ranah penelitian atau lebih fokus ke salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku pengontrolan tekanan darah seperti keinginan, jarak ke pusat pelayanan kesehatan, dan peran petugas kesehatan.